

MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PERBAIKAN SANITASI LINGKUNGAN DI DESA TUPABBIRING

Rahmat Nurhidayat¹, Darmawangsyih²

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: rahmatn2706@uin-alauddin.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perbaikan Sanitasi Lingkungan di Desa Tupabbiring” Peneliti tertarik mengangkat judul ini karena di Desa ini sanitasi lingkungan masih menjadi salah satu masalah yang harus diselesaikan. Dampak negatif sanitasi lingkungan lebih dominan dari pada dampak positifnya atau bahkan dikatakan tidak memiliki dampak positif sama sekali. Karena resiko sanitasi lingkungan berdampak negatif bagi masyarakat terutama pada anak yang rentan terkena demam berdarah dan stunting, serta makanan yang berasal dari sungai tak dapat dikonsumsi. Dampak negatif dari sanitasi lingkungan juga bisa berdampak pada lingkungan. **Upaya** yang dapat mencegah meningkatnya **Sanitasi Lingkungan** adalah memberdayakan dengan informasi, mendidik dan memberikan wawasan kepada masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang baik.

Kata Kunci: *Dampak Sanitasi Jamban; pencegahan; Penyuluhan; Sanitasi Jamban.*

Abstract

This research is entitled "Increasing Community Knowledge of Environmental Sanitation Improvement in Tupabbiring Village." The researcher is interested in raising this title because in this village environmental sanitation is still one of the problems that must be resolved. The negative impact of environmental sanitation is more dominant than the positive impact or even said to have no positive impact at all. Because the risk of environmental sanitation has a negative impact on society, especially children who are vulnerable to dengue fever and stunting, and food that comes from rivers cannot be consumed. The negative impact of environmental sanitation can also have an impact on the environment. **Efforts** that can prevent an increase in **Environmental Sanitation** are empowering with information, educating and providing insight to the community to create a good environment.

Keywords: *Impact of environmental Sanitation; Prevention; Extension; Environmental Sanitation.*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kewajiban Perguruan Tinggi yang terdapat pada Tridharma Perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk yang dinamakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN ini merupakan suatu kegiatan yang

dilakukan civitas akademika dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 1 ayat 11).

Kuliah kerja nyata dikerjakan oleh mahasiswa dengan menerapkan

ilmu pengetahuan yang telah didapat selama berada di jenjang perkuliahan yang kemudian dimasukkan ke dalam beberapa program kerja. Program kerja ialah susunan rencana kegiatan kerja yang dirancang dan telah disepakati bersama untuk dilaksanakan dalam waktu tertentu (Ollivia, 2021). Selain itu, KKN juga merupakan suatu sarana yang digunakan mahasiswa dalam bersosialisasi langsung di lingkungan masyarakat serta menambah wawasan baru yang mungkin tidak didapatkan selama berada pada bangku perkuliahan.

Di Sulawesi Selatan sendiri, sanitasi lingkungan ini masih terdapat di beberapa daerah. Khususnya di Desa Tupabbiring, Kabupaten Maros, dari survey yang dilakukan selama tiga hari data yang dikumpulkan ialah masih terdapat tiga dusun dari empat dusun yang masih melakukan aktifitas jamban di sungai, hal tersebut memperlihatkan bahwa masih kesadaran masyarakat masih sangat kurang mengenai dampak buruk dari sanitasi lingkungan, baik dampak bagi kesehatan, sosial maupun ekonomi. Terdapat beberapa faktor yang mendorong terjadinya jamban di sungai, baik itu faktor internal dan eksternal. Sehingga sangat perlu ditingkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai dampak dari sanitasi lingkungan.

Adanya penyuluhan sanitasi mengenai sanitasi jamban diharapkan dapat mengurangi tingkat sanitasi

jamban di Kabupaten Maros, khususnya di kecamatan Bontoa, Desa Tupabbiring. Oleh karena itu, penyuluhan sanitasi mengenai sanitasi jamban dilaksanakan sebagai program kerja KKN.

METODE PENELITIAN

Program kerja ini dilaksanakan berdasarkan hasil survey akan pentingnya pencegahan sanitasi jamban. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar penyuluhan sanitasi.

Pertama, tim pengabdian masyarakat UIN Alauddin Makassar melakukan survey ke masyarakat dan ke sekolah yang ada diulubalang.

Kedua, seminar program kerja dilakukan di Aula Kantor Desa Tupabbiring dengan target sasaran yaitu kepala desa, perangkat desa, dan staff desa serta masyarakat.

Ketiga, Pada seminar tersebut didiskusikan upaya pencegahan sanitasi jamban melalui penyuluhan sanitasi di empat dusun yang ada di Desa Tupabbiring

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program seminar penyuluhan sanitasi ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan informasi, pengetahuan, pemahaman dan menyadarkan masyarakat dalam hal ini adalah memberitahu masyarakat mengenai pentingnya memahami tentang dampak sanitasi jamban. Kegiatan ini dilakukan untuk pengabdian di Desa Tupabbiring. Pada penyuluhan sanitasi ini berusaha membantu masyarakat

Desa Tupabbiring untuk mengurangi aktifitas jamban di sungai yang terjadi di wilayah tersebut, Masyarakat harus paham bahwa sanitasi jamban hanya akan membawa dampak negatif bagi pelaku maupun keluarga. Penyadaran kepada masyarakat mengenai dampak negatif jamban adalah hal yang sangat penting untuk membangun suatu keluarga yang sehat dan berkualitas. Ini bukan hanya sekedar berupa penyuluhan dan pemberian informasi, pemerintah desa juga diharap wajib bersikap tegas dan konsisten dalam memberi informasi dan efek jera kepada masyarakatnya agar tidak melakukan lagi aktifitas jamban di sungai.

Terjadinya sanitasi jamban dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, budaya, sumber informasi, akses dan biaya serta faktor kurangnya air bersih di desa tersebut. Sosialisasi tentang pentingnya Sanitasi jamban yang dilakukan yaitu berhenti membuang sampah yang bukan pada tempatnya, tidak buang air besar sembarangan (membuat jamban di sungai). Kemudian pada tahap sosialisasi diberikan pemahaman mengenai tentang efek samping dari buang sampah yang bukan pada tempatnya dapat menimbulkan bau yang tidak enak untuk di hirup, menyebabkan wabah penyakit yaitu penyakit diare serta dapat menimbulkan banjir yang dikarenakan saluran drainase tersumbat dan juga untuk efek sanitasi jamban sendiri yaitu dapat

menyebabkan stunting dan diare. Sehingga dari sosialisasi ini kesadaran masyarakat dapat dibangun agar tidak buang air besar di sembarang tempat dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.

Setelah dilakukan sosialisasi dilakukan pendampingan yang dilakukan pada masing-masing dusun yang didampingi dan perangkat desa tentang tujuan diadakannya program sanitasi lingkungan yaitu agar terjadi perubahan perilaku pada sebagian masyarakat dari buang sampah yang bukan pada tempatnya serta pemahaman agar tidak membuang air besar di sembarang tempat dengan menyentuh pola pikir, perilaku dan kebiasaan. Tujuan dilakukannya pendampingan masyarakat bertujuan agar dapat merubah perilaku masyarakat. Jika perilaku masyarakat telah berubah maka anggota masyarakat tersebut akan berinisiatif untuk memiliki jamban di dalam lingkungan rumah sendiri. Setelah pendampingan dilakukan maka selanjutnya adalah rencana tindak lanjut masyarakat untuk melakukan perubahan hidup sehat dan bersih yaitu dengan cara masyarakat tidak boleh lagi membuang sampah tidak pada tempatnya dan buang air besar di sembarang tempat sehingga masyarakat diharuskan untuk membuat tong sampah dan jamban pribadi di rumahnya masing-masing. Semua masyarakat diharapkan untuk membuat dan menaruh tong sampah

didepan rumah agar setiap pagi dan sore hari petugas kebersihan lingkungan Desa Tupabbiring datang mengangkat sampah dan membuangnya pada tempat yang telah disediakan oleh pihak pemerintah desa. Setelah itu akan dilakukan secara bersama-sama mencari solusi rencana tindak lanjut dengan menentukan berapa biaya yang akan digunakan dalam menyediakan tong sampah setelah itu membahas pembuatan jamban. Bagi yang belum mampu untuk membuat WC dirumah diberikan solusi untuk merehap atau membuat WC umum yang telah disediakan oleh pemerintah desa agar layak digunakan bagi masyarakat yang belum memiliki WC dirumah.

SIMPULAN

Program Kerja seminar penyuluhan sanitasi lingkungan dalam hal ini jamban dan menjaga lingkungan sukses dilaksanakan dan memberi dampak positif bagi masyarakat dalam upaya pencegahan sanitasi jamban.

DAFTAR PUSTAKA

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU.
(2019). *PEDOMAN PELAKSANAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI*. Cirebon.

Ollivia, O. (2021). *Penyelenggaraan Perencanaan dan Program Kerja di Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat*. Padang: Universitas Andalas.

Prasanti, D., & Fuady, I. (2017). Penyuluhan Program Literasi Informasi Kesehatan dalam Meningkatkan Kualitas Sanitasi bagi Masyarakat di Kaki Gunung Burangrang Kab. Bandung Barat. *Jppm: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 129.

Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20.

Rahman, H., & Patilaiya, H. La. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 251.

Ramadhani, M. R., Fernanda, R., Sari, R., & Lubis, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 7(2), 61.

